

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa *earnings* dan arus kas tahun 2003 mampu untuk memprediksi arus kas tahun 2004. Hal ini dapat dibuktikan dengan hasil uji F sebesar 94,707 dengan probabilitas sebesar 0,000 dimana nilai probabilitas ini lebih kecil dari 0,05. Hal ini berarti secara bersama-sama *earnings* dan arus kas tahun 2003 secara signifikan berpengaruh terhadap arus kas pada tahun 2004.

Hasil pengolahan data juga menunjukkan bahwa nilai *R Square* sebesar 0,837. Ini berarti variabel independen yang digunakan mempunyai tingkat kebenaran sebesar 83,7% sebagai prediktor arus kas pada tahun kedepan. Sisanya sebesar 16,3% dipengaruhi oleh faktor lain, mungkin informasi keuangan lain, atau bisa juga karena kondisi perusahaan atau kondisi lingkungan yang terkait dengan perusahaan yang mempengaruhi arus kas di masa mendatang.

Berdasarkan hasil pengujian secara parsial dapat diketahui variabel laba dan arus kas berpengaruh secara signifikan terhadap arus kas di tahun yang akan datang. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji t dengan besarnya probabilitas (*sig-t*) yang nilainya dibawah 0,05. Dari tabel diatas terlihat bahwa prediktor arus kas memiliki kemampuan prediksi inkremental dalam memprediksi arus kas, hal ini ditunjukkan dengan koefisien regresi lebih besar dibandingkan dengan koefisien regresi pada variabel *earnings*.

Pada pengujian model kedua yaitu dengan memasukkan faktor deflator indeks harga konsumen, didapat hasil yang sama dimana arus kas memiliki prediksi yang lebih kuat dibandingkan *earnings* dalam memprediksi arus kas di masa datang. Dengan demikian hipotesis ketiga yang menyatakan “ *earnings*

masing-masing variabel, sehingga kesimpulan yang didapat tidak berbeda dengan kesimpulan yang diperoleh dari hasil analisis sebelumnya (tanpa dideflasi).

Dari hasil penelitian diatas telah sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh oleh finger (1994) yang menyatakan bahwa bahwa *earnings* merupakan prediktor yang signifikan untuk *earnings* yang akan datang maupun untuk memprediksi arus kas. Hasil juga sesuai dengan hasil penelitian Bowen, dkk (1986) yang menyatakan bahwa arus kas lebih baik digunakan untuk memprediksi arus kas itu sendiri daripada menggunakan *earnings*. Arus kas merupakan prediktor yang paling baik untuk memprediksi arus kas di masa yang akan datang dalam periode satu sampai dua tahun. Begitu juga dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Hepi Syafriadi (2000) yang membuktikan bahwa *earnings* lebih baik dalam memprediksi *earnings* di masa depan dibandingkan arus kas, dan tidak mampu membuktikan bahwa *earnings* lebih baik dalam memprediksi arus kas dibandingkan arus kas itu sendiri, serta tidak mampu membuktikan bahwa *earnings* memberikan kemampuan inkremental terhadap arus kas.

Analisis diatas menunjukkan bahwa *earnings* dan arus kas periode yang lalu mempunyai manfaat untuk memprediksi *earnings* dan arus kas. Oleh karena itu variabel tersebut menjadi prediktor terhadap perubahan *earnings* dan arus kas satu tahun kedepan. Hasil penelitian tidak menunjukkan bahwa *earnings* memiliki kemampuan inkremental dalam memprediksi arus kas. Hal ini disebabkan karena arus kas memiliki kemampuan prediksi yang lebih besar dibandingkan *earnings* dalam memprediksi arus kas di masa mendatang. Arus kas tahun lalu sangat

HASIL REGRESI KEMAMPUAN ARUS KAS DEFLATOR TAHUN 2003 DALAM MEMPREDIKSI ARUS KAS DEFLATOR TAHUN 2004

Regression

Variables Entered/Removed^b

| Model | Variables Entered | Variables Removed | Method |
|-------|--------------------------------------|-------------------|--------|
| 1 | Arus Kas Def Tahun 2003 ^a | . | Enter |

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Arus Kas Def Tahun 2004

Model Summary^b

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|---------------|
| 1 | ,876 ^a | ,768 | ,761 | 249373,613 | 1,771 |

a. Predictors: (Constant), Arus Kas Def Tahun 2003

b. Dependent Variable: Arus Kas Def Tahun 2004

ANOVA^b

| Model | | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
|-------|------------|----------------|----|-------------|---------|-------------------|
| 1 | Regression | 7,80E+12 | 1 | 7,805E+12 | 125,508 | ,000 ^a |
| | Residual | 2,36E+12 | 38 | 6,219E+10 | | |
| | Total | 1,02E+13 | 39 | | | |

a. Predictors: (Constant), Arus Kas Def Tahun 2003

b. Dependent Variable: Arus Kas Def Tahun 2004

Coefficients^a

| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
|-------|-------------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | 24131,882 | 42361,733 | | ,570 | ,572 |
| | Arus Kas Def Tahun 2003 | ,926 | ,083 | ,876 | 11,203 | ,000 |

a. Dependent Variable: Arus Kas Def Tahun 2004

Charts

Scatterplot

Dependent Variable: Arus Kas Def Tahun 2004

